



Katalisasi Program Pojok Baca dalam Meningkatkan Literasi dan Menanamkan Nilai Islami di Madrasah Nurul Falah

**Ayunda Triandani Syayidah¹⁾, Devia Rizky Anjani²⁾, Fauzan Nalal Murom³⁾,
Muchamad Haikal Hasbi Ashidiqi⁴⁾**

¹⁾Universitas Islam Negeri sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: ayundasyaa@gmail.com

²⁾Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: deviarizkyanjani123@gmail.com

³⁾Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: fNALmurom@gmail.com

⁴⁾Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: haikalhsbsidd07@gmail.com

Abstrak

Program "Pojok Baca" di Madrasah Nurul Falah, Desa Loa, Kecamatan Paseh, Kabupaten Bandung bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan kemampuan literasi siswa. Latar belakang program "Pojok Baca" timbul dari permasalahan kurangnya fasilitas seperti buku, dan fasilitas pendukung dalam mendorong literasi siswa. Dengan adanya program ini harapan nya dapat mengatasi permasalahan yang terjadi di masyarakat khususnya siswa Madrasah Nurul Falah, dengan menciptakan lingkungan yang mendorong pembelajaran literasi, memperluas akses ke bahan bacaan, dan mendorong kebiasaan membaca di kalangan siswa. Jangka panjang dari program ini tidak hanya meningkatnya literasi tapi juga mendukung pemahaman bagi masyarakat tentang pentingnya literasi dan juga mendukung kegiatan seperti bedah buku. Metode yang kami gunakan adalah dengan sistem pemberdayaan masyarakat, yaitu dengan membantu mendorong untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan masyarakat khususnya literasi bagi siswa Madrasah Nurul Falah. Dampak dari adanya program ini menunjukan keberhasilan dalam optimalisasi literasi bagi siswa, ditunjukkan dengan peningkatan dalam pemahaman dan keterampilan menulis. Kesimpulannya, Program Pojok Baca ini telah mencapai tujuan untuk meningkatkan literasi di kalangan siswa Madrasah Nurul Falah, Desa Loa, Kecamatan Paseh, Kabupaten Bandung.

Kata Kunci: Pojok Baca, Literasi, Madrasah Nurul Falah

Abstract

The "Reading Corner" program at Madrasah Nurul Falah, Loa Village, Paseh District, Bandung Regency aims to increase students' interest in reading and literacy skills. The background to the "Reading Corner" program arises from the problem of lack of facilities such as books and supporting facilities to encourage student literacy. With this program, it is hoped that it can overcome the problems that occur in society, especially Madrasah Nurul Falah students, by creating an environment that encourages literacy learning, expands access to reading materials, and encourages reading habits among students. The long term of this program is not only increasing

literacy but also supporting the community's understanding of the importance of literacy and also supporting activities such as book reviews. The method we use is a community empowerment system, namely by helping to encourage improving community skills and abilities, especially literacy for Madrasah Nurul Falah students. The impact of this program shows success in optimizing literacy for students, demonstrated by an increase in understanding and writing skills. In conclusion, the Reading Corner Program has achieved the goal of increasing literacy among students at Madrasah Nurul Falah, Loa Village, Paseh District, Bandung Regency.

Keywords: *Reading Corner, Literacy, Madrasah Nurul Falah.*

A. PENDAHULUAN

Peningkatan literasi di kalangan siswa sekolah di Indonesia merupakan tantangan yang terus berlanjut. Meski pemerintah telah menggalakan berbagai program literasi nasional, seperti Gerakan Literasi Sekolah, kesenjangan dalam kemampuan membaca dan minat baca tetap terlihat nyata, terutama di daerah-daerah dengan akses pendidikan yang terbatas. Salah satu inisiatif yang mendapat perhatian adalah "Pojok Baca" atau Reading Corners. Pojok Baca berfungsi sebagai ruang khusus yang menyediakan akses langsung ke beragam bahan bacaan, berperan tidak hanya sebagai media distribusi buku tetapi juga sebagai lingkungan belajar yang memfasilitasi kebiasaan membaca dan berpikir kritis.

Pojok baca telah muncul sebagai strategi efektif untuk meningkatkan literasi dan memperkuat budaya membaca di sekolah-sekolah Indonesia. Ruang-ruang dedikasi dalam kelas ini memberikan siswa akses mudah ke bahan bacaan, memicu minat membaca, dan mendukung kemampuan berpikir kritis.¹ Fasilitas pojok baca biasanya dilengkapi dengan buku-buku yang beragam, termasuk fiksi, non-fiksi, dan buku anak. Hal ini memungkinkan siswa untuk menemukan buku yang sesuai dengan minat mereka, sehingga meningkatkan kebiasaan membaca.²

Implementasi pojok baca telah menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Dalam beberapa penelitian, ditemukan bahwa siswa yang terlibat dalam program pojok baca menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca.

Misalnya, satu penelitian melaporkan bahwa 73% siswa mencapai kemampuan membaca yang lancar setelah berpartisipasi dalam program pojok

¹ Y. I. Persada, Y. E. Yanti, H. Rustantono, & N. A. B. Haqqi, "Optimalisasi Pojok Baca Kelas sebagai Upaya untuk Meningkatkan Minat dan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, vol. 3, no. 1, 2024, pp. 67-73, Hlm: 67, <https://doi.org/10.36636/eduabdimas.v3i1.3846>.

² U. Mansyur, R. Rusdiah, T. Hidayat, & A. Annisa, "Penggunaan Pojok Baca dalam Mengoptimalkan Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS)," *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, vol. 10, no. 3, 2024, pp. 2630-2638, <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i3.3300>.

baca.³ Selain itu, program ini juga memperkuat inisiatif literasi yang lebih luas seperti Gerakan Literasi Sekolah (School Literacy Movement) dengan menciptakan lingkungan membaca yang menarik dan interaktif.⁴

Namun, implementasi pojok baca juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah koleksi buku yang terbatas.⁵ Banyak sekolah yang masih menghadapi kesulitan dalam memperoleh buku-buku yang beragam dan menarik. Selain itu, partisipasi guru juga menjadi faktor penting dalam kesuksesan program pojok baca. Guru yang tidak cukup terlibat dapat menghambat kemajuan program.⁶

Untuk mengatasi tantangan ini, beberapa solusi dapat diterapkan. Pertama, sekolah dapat meningkatkan pengadaan buku dengan melibatkan komunitas lokal dan donatur. Kedua, guru dapat diberikan pelatihan dan motivasi untuk lebih terlibat dalam program pojok baca. Ketiga, program dapat diintegrasikan dengan kegiatan lain seperti penghargaan untuk siswa yang aktif membaca, kegiatan pendidikan yang lebih luas, dan pembelajaran bermain yang menarik.⁷

Dengan demikian, implementasi Pojok Baca di sekolah-sekolah Indonesia dapat menjadi contoh yang baik bagi upaya meningkatkan budaya literasi. Program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca individu, tetapi juga memperkuat komunitas pendidikan secara keseluruhan.

Oleh karena itu, penting untuk terus mengembangkan dan meningkatkan program ini agar dapat lebih efektif dalam mencapai tujuan literasi yang lebih luas. Saran lain yang dapat diberikan adalah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya literasi. Dengan demikian, masyarakat dapat lebih mendukung dan terlibat dalam upaya meningkatkan literasi di sekolah-sekolah. Selain itu, evaluasi yang terus-menerus juga diperlukan untuk mengetahui efektivitas program dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki (Mansyur et al., 2024).

Madrasah Nurul Falah di Desa Loa menghadapi tantangan dalam meningkatkan minat dan kemampuan baca siswa. Meskipun terdapat upaya untuk menyediakan bahan bacaan, efektivitasnya belum optimal. Fasilitas dan tempat yang tersedia untuk membaca masih kurang memadai, serta minimnya perhatian terhadap metode penyampaian materi bacaan menjadi faktor penghambat dalam penyelenggaraan pojok baca di madrasah ini.

Khalayak sasaran dari penelitian ini adalah siswa-siswi Madrasah Nurul Falah, terutama yang berada pada tingkat dasar. Selain itu, para guru dan pengelola

³ R. L. Coo, D. Qondias, P. W. Kaka, & M. P. Wau, "Implementasi Pojok Baca untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca (Studi Eksplorasi Gerakan Literasi Sekolah)," *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, vol. 5, no. 1, 2024, pp. 385-392, Hlm: 389, <https://doi.org/10.56667/dejournal.v5i1.1332>.

⁴ *Ibid.*, U. Mansyur, dkk, Hlm: 2631

⁵ *Ibid.*, Hlm: 2634

⁶ *Ibid.*, R.L. Coo, Hlm: 387

⁷ M. Shofiyuddin, F. Tuzzakiyah, K. F. Barokah, D. A. Rindiani, G. S. Failasifa, R. N. Rifqia, & M. N. Zulfahmi, "Peningkatan Minat Baca Anak melalui Pojok Baca Purnama Desa Gemulung Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara," *Jurnal Abdimas Madani Dan Lestari (JAMALI)*, vol. 3, no. 2, 2021, pp. 58-63, <https://doi.org/10.20885/jamali.vol3.iss2.art2>.

madrasah juga merupakan target penting karena, selain siswa, para guru dan pengelola madrasah yang akan bertanggung jawab atas implementasi dan pemeliharaan pojok baca.

Beberapa masalah yang diidentifikasi antara lain kurangnya fasilitas, di mana pojok baca mungkin tidak dilengkapi dengan bahan bacaan yang menarik dan relevan untuk dibaca siswa. Minimnya pemahaman dan dukungan dari guru serta pengelola madrasah juga menjadi tantangan karena mereka mungkin belum sepenuhnya memahami pentingnya pojok baca dan bagaimana mengimplementasikannya secara efektif. Selain itu, partisipasi siswa yang rendah juga menjadi masalah, kemungkinan disebabkan oleh kurangnya inovasi dalam penyajian materi yang membuat siswa kurang antusias terhadap pojok baca.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kondisi dan efektivitas implementasi program pojok baca di Madrasah Nurul Falah, mengidentifikasi kendala serta tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program, dan menentukan langkah-langkah optimalisasi yang dapat meningkatkan minat baca serta keterampilan literasi siswa.

B. METODE PENGABDIAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan dengan mengadopsi metode yang telah dirumuskan oleh pihak LP2M yaitu metode berbasis sistem pemberdayaan masyarakat (Sisdamas). Yang di dalamnya tersusun dari perpaduan dua unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu penelitian dan pengabdian. Berikut berbagai langkah dan pendekatan yang dilakukan sebelum menjalankan program kerja di madrasah Nurul Falah, Desa Loa:

1. Rancangan Kegiatan

Kegiatan diawali dengan sosialisasi, rembug warga, dan refleksi sosial. Ini merupakan proses awal untuk menjalin kedekatan, membangun rasa percaya warga dan meminta izin untuk melakukan pengabdian selama kurang lebih 1 bulan, di tahap ini dapat menentukan proses pengambilan keputusan masyarakat dalam menerima atau menolak peserta KKN. Kemudian di tahap selanjutnya adalah pemetaan sosial yaitu proses penggambaran masyarakat secara sistematis dengan pengumpulan data, informasi mengenai masyarakat dan masalah sosial.

Tahapan selanjutnya yaitu perencanaan partisipatif, tahapan ini adalah proses perencanaan penanggulangan masalah dan potensi yang terdapat di masyarakat. Salah satu masalah yang dikeluhkan masyarakat yaitu kurangnya literasi di kalangan anak-anak khususnya siswa-siswi di Madrasah Nurul Falah, Desa Loa. Dengan demikian kami memutuskan untuk membuat program Pojok Baca di teras Madrasah Nurul Falah. Kami bekerja sama dengan masyarakat, guru dan wali murid guna mendukung program kerja Pojok Baca.

2. Rancangan Evaluasi

Setelah terbentuk kelompok kerja, tahap terakhir adalah pelaksanaan program kerja yaitu optimalisasi literasi melalui program Pojok Baca. Dalam melaksanakan program ini kami bersama kelompok kerja yang sudah dibentuk sebelumnya melaksanakan kegiatan dimulai dari penyediaan barang yang berhubungan dengan program pojok baca, mulai dari menyebar pamflet guna mendapatkan donatur buku yang kemudian disalurkan di tempat kami melaksanakan pengabdian, kemudian mencari properti seperti rak buku, karpet, dan hiasan dinding, hal ini dilakukan guna menunjang keberhasilan program kerja kami. Selain itu juga kami melakukan evaluasi untuk mengukur dampak dan efektivitas dari adanya program ini.

Adapun metode evaluasi yang dilakukan yaitu dengan menyebarkan kuesioner pada siswa dan staf di Madrasah Nurul Falah mengenai program Pojok Baca. Secara garis besar pertanyaan yang akan diajukan yaitu mengenai kualitas buku yang tersedia dan efektivitas program untuk meningkatkan minat baca siswa Madrasah Nurul falah.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Pojok Baca yang dilaksanakan pada hari Selasa, 26 Agustus 2024, merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan literasi di kalangan siswa-siswi Madrasah Nurul Falah.



Gambar 1. Pamflet donasi buku

Persiapan kegiatan ini dimulai dengan penyebaran brosur donasi buku pada tanggal 07 Agustus 2024. Brosur ini disebarluaskan kepada masyarakat umum, komunitas akademik dan jaringan personal. Tujuan dari penyebaran ini adalah untuk mengajak donasi buku yang relevan bagi siswa-siswi Madrasah Nurul Falah, seperti buku pelajaran, bacaan umum, buku cerita anak, dan literatur Islam.

Pengumpulan buku hasil donasi dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2024. Pengumpulan ini dilakukan dengan dua cara: pertama, beberapa donatur

mengirimkan buku mereka langsung ke posko yang telah ditentukan; kedua, para mahasiswa KKN mendatangi donatur untuk mengambil buku secara langsung. Pendekatan ini dilakukan untuk memudahkan donatur dan memastikan bahwa semua buku yang didonasikan bisa terkumpul dengan optimal. Setelah terkumpul, buku-buku tersebut disortir dan dikategorikan berdasarkan tema dan tingkat kesulitan bacaan, untuk memudahkan para siswa dalam memilih buku yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka.



Gambar 2. Penyortiran buku

Selanjutnya, survei lokasi dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2024. Survei ini dilakukan oleh tim penyelenggara untuk memastikan kesiapan tempat dan fasilitas di Madrasah Nurul Falah. Survei ini juga melibatkan diskusi dengan pihak madrasah untuk memastikan dukungan penuh dari pengelola madrasah. Selain itu, tim juga mempertimbangkan aksesibilitas lokasi bagi siswa-siswi, terutama bagi mereka yang tinggal di wilayah yang lebih terpencil, sehingga mereka dapat mengikuti kegiatan ini dengan lancar.



Gambar 3. Survei lokasi pojok baca

Pada tanggal 26 Agustus 2024, kegiatan Pojok Baca berlangsung selama satu jam dua puluh menit, mulai pukul 16.00 hingga 17.20. Kegiatan ini dirancang

untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya literasi bagi perkembangan akademik dan kehidupan sehari-hari para siswa.

Kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif dari siswa-siswi Madrasah Nurul Falah, yang turut didampingi oleh Ustadzah Fatimah (Umi) selama berlangsungnya acara. Peran pendampingan ini penting untuk memastikan bahwa para siswa dapat mengikuti kegiatan dengan baik dan memahami materi yang disampaikan.



Gambar 4. Sosialisasi program Pojok Baca

Sesi pertama dalam kegiatan ini adalah sosialisasi mengenai pentingnya literasi. Materi sosialisasi disampaikan oleh Muchamad Haikal Hasbi Ashidiqi, yang memberikan penjelasan tentang peran literasi dalam meningkatkan kemampuan akademik dan daya saing individu di masa depan. Sosialisasi ini juga menekankan bahwa literasi adalah dasar bagi pengembangan berbagai keterampilan lainnya yang dibutuhkan dalam kehidupan modern.

Haikal juga memperkenalkan konsep Pojok Baca sebagai fasilitas yang dapat mendukung upaya peningkatan literasi di madrasah. Pojok Baca dirancang untuk menjadi tempat di mana siswa dapat mengakses berbagai jenis bacaan yang bermanfaat, dengan tujuan untuk mendorong minat baca dan meningkatkan kebiasaan membaca di kalangan siswa.

Setelah sesi sosialisasi, para siswa dan penyelenggara kegiatan diminta untuk menuliskan harapan mereka pada secerik kertas. Harapan yang dituliskan mencakup berbagai aspek, tidak hanya terkait dengan pendidikan dan literasi, tetapi juga terkait dengan cita-cita masa depan, aspirasi pribadi, dan keinginan untuk perubahan positif dalam lingkungan mereka.



Gambar 5. Penempelan kertas di pohon harapan

Kertas-kertas berisi harapan tersebut kemudian ditempelkan pada pohon harapan yang telah disediakan. Pohon harapan ini berfungsi sebagai simbol aspirasi dan motivasi para siswa untuk mencapai tujuan-tujuan mereka. Aktivitas ini dirancang untuk mendorong siswa berpikir tentang masa depan mereka dan memotivasi mereka untuk berusaha mencapai apa yang mereka inginkan.

Suasana selama aktivitas ini berjalan kondusif, dengan siswa-siswi menunjukkan antusiasme tinggi dalam menuliskan dan berbagi harapan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan semacam ini tidak hanya meningkatkan kesadaran literasi, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap motivasi dan semangat belajar siswa.



Gambar 6. Foto bersama siswa-siswi Nurul Falah

Untuk mengakhiri kegiatan, dilakukan sesi dokumentasi yang melibatkan seluruh peserta dan penyelenggara. Dokumentasi ini diambil untuk keperluan arsip dan evaluasi kegiatan, serta sebagai bahan untuk mempromosikan pentingnya literasi di kalangan siswa-siswi madrasah.

Kegiatan Pojok Baca ini memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan literasi di Madrasah Nurul Falah. Diharapkan, dengan adanya kegiatan semacam

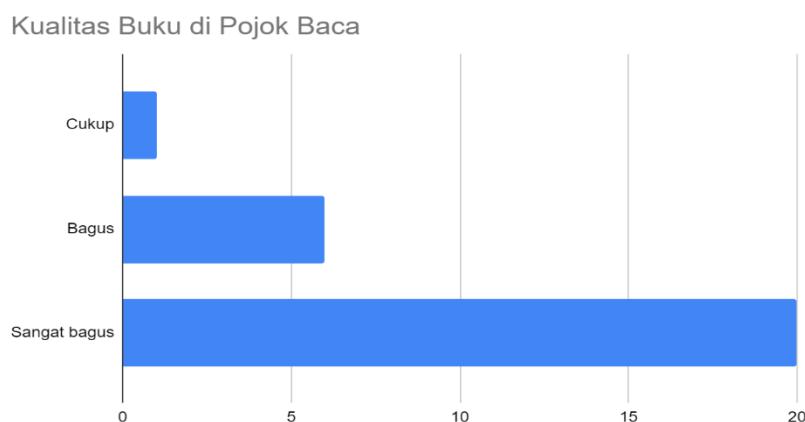
ini, minat baca siswa dapat meningkat, dan mereka semakin terdorong untuk mengembangkan keterampilan literasi mereka sebagai bekal untuk masa depan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pelaksanaan program pojok baca, kondisi fasilitas baca di Madrasah Nurul Falah kurang memadai. Fasilitas baca yang tersedia hanya berupa kumpulan buku yang jumlahnya sangat sedikit, tidak bervariasi, dan tidak menarik minat baca siswa. Selain itu, kesulitan lain dalam fasilitas ini adalah tidak adanya rak buku yang memadai dan tidak nyamannya tempat membaca buku.

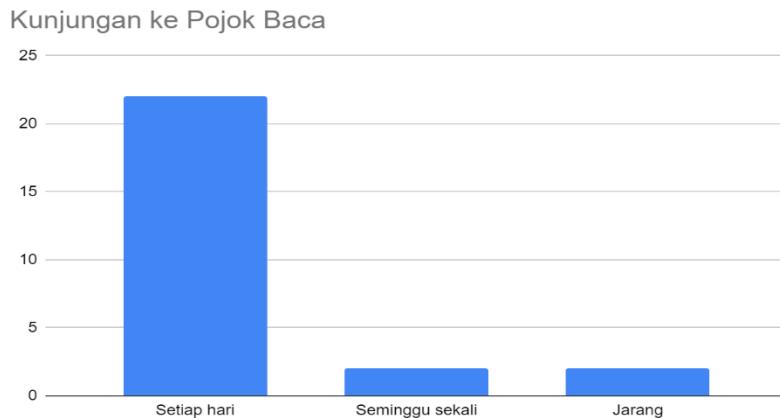
Selama pelaksanaan program ini, beberapa kegiatan telah dilakukan dalam rangka meningkatkan minat baca siswa, yakni pengadaan buku bacaan yang menarik dan sesuai dengan minat baca siswa, yakni buku cerita, komik, buku pengetahuan dan sebagainya; Penataan tampilan ruang pojok baca agar lebih menarik dan nyaman dengan dilengkapi rak buku, hingga dekorasi yang menarik dan mendidik; Kegiatan literasi bedah buku, lomba menulis, dan sejenisnya dengan tujuan untuk merangsang minat siswa dalam membaca. Setelah program Pojok Baca dilakukan, minat baca siswa mengalami peningkatan yang signifikan.

Setelah program Pojok Baca berlangsung, kami membagikan kuesioner guna melihat penilaian dan efektivitas program ini. Diperoleh 27 responden dengan penilaian nya terhadap program Pojok Baca. Hasil jawaban tersebut disajikan sebagai berikut :



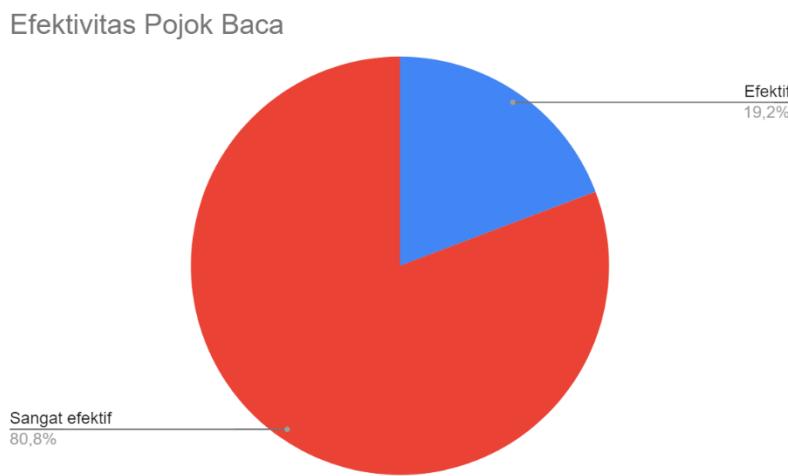
Grafik 1. Penilaian Responden Mengenai Kualitas Buku

Berdasarkan grafik diatas menunjukan dari 27 responden, 20 responden menjawab bahwa kualitas buku di Pojok Baca sangat bagus. Sedangkan 5 responden lain menjawab kualitas buku yang tersedia di Pojok Baca bagus, dan 1 responden menjawab kualitas buku cukup.



Grafik 2. Penilaian Responden Mengenai Kunjungan Pojok Baca

Grafik diatas menunjukkan adanya kenaikan frekuensi kunjungan ke pojok baca, yaitu siswa ada di Pojok Baca untuk membaca lebih banyak. Sebanyak 22 responden setiap hari kunjungan ke pojok baca, 2 responden jarang, dan 3 responden menjawab seminggu sekali berkunjung ke Pojok Baca.



Grafik 3. Efektivitas Program Pojok Baca dalam Meningkatkan Minat Baca

Grafik diatas menunjukkan program pojok baca ini cukup efektif dalam meningkatkan minat baca siswa di Madrasah Nurul Falah. Dari 27 responden, 20 responden menjawab sangat efektif dan 6 responden menjawab efektif. Berdasarkan data-data tersebut dapat disimpulkan bahwa program Pojok Baca ini memberikan banyak dampak dalam meningkatkan minat baca siswa di Madrasah Nurul Falah.

Dari hasil kuesioner tersebut diperoleh juga saran dan masukan untuk program Pojok Baca. Berikut beberapa saran yang diberikan responden :

1. Koleksi buku lebih di perbanyak dan dilengkapi.
2. Pelru ditambahkan koleksi buku ceirta anak.

Hal tersebut bisa terjadi karena buku yang didapatkan dari donatur jumlahnya terbatas dan kurang bervariasi. Tak hanya itu kami juga terkendala tenaga pendamping untuk bisa membantu dan memandu siswa dalam memilih buku atau mengatur kegiatan literasi. Karena minat baca siswa juga masih fluktuatif sehingga perlu upaya berkelanjutan untuk memantapkan keberhasilan program ini.

Menurut Anna Yulia (2005), faktor yang menghambat siswa dalam meningkatkan minat baca adalah:

- 1) Budaya membaca yang rendah;
- 2) Pengaruh televisi atau handphone;
- 3) Buku bukan prioritas
- 4) Kurangnya fasilitas; dan
- 5) Keluarga

Faktor-faktor ini sangat menghambat minat baca siswa, terutama karena televisi dan ponsel berpengaruh besar bagi anak-anak yang tidak menggunakannya dengan baik. Kondisi minat baca anak-anak di Indonesia sangat memprihatinkan.

Program Pojok Baca adalah bagian dari gerakan literasi sekolah yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa dan menanamkan keterampilan berpikir kritis mereka. Pojok baca juga berfungsi sebagai perpustakaan yang menarik perhatian siswa dan mendorong mereka untuk menjadi penggemar membaca. Tujuan dari Pojok Baca adalah agar siswa memiliki pemikiran yang lebih luas dan lebih kritis dalam menanggapi masalah atau informasi yang mereka temui.

Ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk menentukan apakah minat membaca siswa tinggi atau rendah, menurut Crow dan Crow. Indikator-indikator ini adalah sebagai berikut:⁸

1. Perasaan senang
2. Pemusatkan perhatian
3. Penggunaan waktu
4. Motivasi untuk membaca
5. Emosi dalam membaca
6. Usaha untuk membaca

Karena minat membaca pasti akan membantu siswa memperoleh pengetahuan yang lebih luas dan kemampuan untuk memilah informasi dengan lebih baik, minat membaca akan meningkatkan keterampilan berpikir kritis mereka. Konsep ini merupakan bagian dari rencana pendidikan nasional. Diharapkan bahwa pojok baca membantu siswa belajar berpikir kritis dan kreatif.

E. PENUTUP

Program Pojok Baca yang dilaksanakan di Madrasah Nurul Falah telah berhasil meningkatkan minat baca siswa. Program ini juga berhasil menciptakan lingkungan

⁸ Fitri Dewi, "Pengaruh Metode Lambung TA terhadap Minat Membaca Peserta Didik Kelas III SDN No. 51 Lauwa". *Jurnal Papeda*, Vol. 3, No. 1, Januari 2021, Hlm:43

belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa. Namun, pelaksanaan program ini masih menghadapi beberapa kendala, seperti kurangnya variasi buku & minat baca siswa berubah-ubah. Untuk mengatasi kendala tersebut, perlu dilakukan beberapa upaya perbaikan, antara lain menambah variasi buku bacaan agar bisa mengeksplorasi lebih banyak wawasan, membuat acara bedah buku atau kuis untuk memeriksa wawasan siswa.

Secara keseluruhan, program Pojok Baca merupakan upaya yang sangat positif dalam meningkatkan literasi siswa. Program ini diharapkan dapat terus berjalan dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat pastinya dengan dukungan dari berbagai pihak khususnya staf pengajar di Madrasah Nurul Falah.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada Yayasan Nurul Falah Desa Loa, para donator buku, dan seluruh anggota kelompok KKN 123 atas peran serta dan kontribusi yang signifikan dalam penyelenggaraan kegiatan Pojok Baca. Dukungan dan kolaborasi yang telah diberikan memungkinkan terlaksananya kegiatan ini dengan optimal, yang pada gilirannya memberikan dampak positif bagi pengembangan literasi masyarakat. Semoga sinergi yang terjalin ini terus berlanjut dan semakin memperkuat upaya peningkatan minat baca di lingkungan sekitar. Terima kasih atas segala bentuk dukungan dan partisipasinya.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Coo, Reldiana Lidivika, Dimas Qondias, Pelipus Wungo Kaka, dan Maria Patrisia Wau. 2024. "Implementasi Pojok Baca untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca (Studi Eksplorasi Gerakan Literasi Sekolah)." *Dharmas Education Journal (DE_Journal)* 5 (1): 385–92. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v5i1.1332>.
- Dewi, Fitri. 2021. "Pengaruh Metode Lambung TA Terhadap Minat Membaca Peserta Didik Kelas III SDN No. 51 Lauwa." *Jurnal Papeda* 3 (1).
- Mansyur, Umar, Rusdiah Rusdiah, Taufik Hidayat, dan Aulia Annisa. 2024. "Penggunaan Pojok Baca dalam Mengoptimalkan Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS)." *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra* 10 (3): 2630–38. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i3.3300>.
- Persada, Yuris Indria, Yulia Eka Yanti, Hendra Rustantono, dan Nabila Azzahra Bil Haqqi. 2024. "Optimalisasi Pojok Baca Kelas sebagai Upaya untuk Meningkatkan Minat dan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat* 3 (1): 67–73. <https://doi.org/10.36636/eduabdimas.v3i1.3846>.
- Ruslan, Wibayanti, SH. 2019. "Pentingnya Meningkatkan Minat Baca Siswa." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* 12 Januari 2019. 771.

Shofiyuddin, Muh, Fatimah Tuzzakiyah, Khusni Faidul Barokah, Dila Ayu Rindiani, Gina Sonia Failasifa, Rona Nur Rifqia, dan Muhammad Nofan Zulfahmi. 2021. "Peningkatan Minat Baca Anak Melalui Pojok Baca Purnama Desa Gemulung Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara." *Jurnal Abdimas Madani dan Lestari (JAMALI)* 3 (2): 58–63. <https://doi.org/10.20885/jamali.vol3.iss2.art2>.

Yulia, Anna. 2005. *Menumbuhkan Minat Baca Anak*. Jakarta: Gramedia.